

## EVALUASI SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEUANGAN (SAKU) UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA MENGGUNAKAN *HOT-FIT* MODEL

Dodi Saputra<sup>1</sup>, Diat Nurhidayat<sup>2</sup>, Murien Nugraheni<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Elektro, FT – UNJ

<sup>2</sup> Dosen Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Elektro, FT – UNJ

<sup>3</sup> Dosen Prodi Sistem dan Teknologi Informasi, Teknik Elektro, FT – UNJ

<sup>1</sup>[dodisaputra.unj@gmail.com](mailto:dodisaputra.unj@gmail.com), <sup>2</sup>[diat@unj.ac.id](mailto:diat@unj.ac.id), <sup>3</sup>[muriennugraheni@unj.ac.id](mailto:muriennugraheni@unj.ac.id)

---

### Abstrak

Biro Keuangan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) memiliki tanggung jawab strategis dalam mengelola administrasi keuangan, akuntansi, serta perencanaan anggaran institusi. Dalam operasional harian, unit ini mengandalkan Sistem Administrasi Keuangan (SAKU) sebagai platform digital utama. Meskipun standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) mewajibkan evaluasi periodik terhadap sistem informasi demi menjamin keselarasan dengan kebutuhan pengguna, SAKU tercatat belum pernah melalui proses audit formal sejak diimplementasikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem tersebut dengan mengadopsi kerangka kerja *Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-FIT) Model*. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, data primer dihimpun dari sepuluh informan kunci yang terdiri atas delapan Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) dan dua pengelola Biro Keuangan UNJ. Hasil penelitian mengidentifikasi beberapa permasalahan fundamental, antara lain absennya mekanisme evaluasi sistem sejak tahun 2020, belum tersedianya pedoman teknis yang komprehensif bagi para pengguna, serta terjadinya stagnasi pada pengembangan fitur-fitur aplikasi. Temuan ini menegaskan perlunya perbaikan berkelanjutan dan pembaruan modul sistem agar SAKU dapat memberikan kontribusi optimal bagi transparansi serta akuntabilitas pengelolaan keuangan di lingkungan Universitas Negeri Jakarta, sekaligus memenuhi standar tata kelola teknologi informasi yang diprasyaratkan bagi institusi pendidikan tinggi di Indonesia.

**Kata kunci:** Sistem Informasi, HOT-FIT model, Human, Organization, Technology

---

### 1. Pendahuluan

Era revolusi industri 4.0 telah membawa transformasi besar bagi kehidupan masyarakat modern melalui kemajuan teknologi yang pesat. Kehadiran teknologi ini mempermudah sirkulasi informasi serta pertukaran data lintas sektor secara fleksibel, tanpa batasan ruang dan waktu. Di lingkup nasional, akselerasi teknologi memberikan kontribusi positif terhadap tata kelola berbagai sektor, mulai dari pemerintahan dan organisasi hingga dunia bisnis dan pendidikan (Idrus, 2019). Terkait sektor pendidikan, dalam bidang pendidikan teknologi menurut Jamun (2018) menekankan bahwa pemenuhan fasilitas penunjang dapat dilakukan secara lebih instan berkat dukungan teknologi. Selain itu, teknologi membuka pintu bagi akses pengetahuan yang luas dan dapat dijangkau oleh siapa pun secara praktis.

Merujuk pada hasil wawancara pendahuluan dengan Ibu Feny Daruny, S.E., M.Ak selaku koordinator layanan keuangan, Biro Keuangan UNJ menghadapi tantangan terkait penumpukan dokumen fisik selama tiga tahun belakangan. Sebagai langkah strategis untuk menekan penggunaan kertas (paperless) dan mengoptimalkan efisiensi kerja, instansi ini meluncurkan sistem informasi berbasis web yang dikenal sebagai SAKU UNJ (Sistem Administrasi Keuangan UNJ). Platform digital ini resmi beroperasi sebagai sentral administrasi finansial di lingkungan universitas pasca terbitnya Surat Keputusan Rektor UNJ No. 167.a/un38/TL.01.00/2020.

Sebagai instrumen administrasi yang relatif baru, SAKU UNJ berbasis web masih menghadapi tantangan berupa ketersediaan buku manual penggunaan. Hingga saat ini, sistem tersebut belum pernah melalui tahap evaluasi formal, sehingga potensi pengembangan fitur dan perbaikan sistem menjadi agenda yang sangat mendesak. Melalui evaluasi, manajemen dapat memetakan sisi positif serta hambatan riil yang dialami pengguna

Available at:

<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pinter/article/view/68047>

di lapangan. Langkah ini menjadi fondasi penting agar sistem dapat terus berkembang selaras dengan tuntutan kebutuhan yang kian kompleks, sekaligus sebagai komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik di lingkungan UNJ.

Peneliti menerapkan model HOT-FIT untuk mendalami ruang lingkup operasional SAKU UNJ melalui tiga pilar utama. Pertama, aspek manusia (*human*) yang memfokuskan pada perilaku dan penilaian para pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut. Kedua, pilar organisasi (*organization*) yang mengevaluasi lingkungan internal universitas, mencakup tata kelola manajemen serta dukungan finansial terhadap sistem informasi. Ketiga, variabel teknologi (*technology*) yang berfungsi untuk memverifikasi apakah infrastruktur digital yang tersedia sudah mampu menyajikan informasi yang akurat dan layanan yang andal. Penggunaan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai keselarasan antara pengguna, organisasi, dan teknologi yang ada.

Penelitian ini memposisikan SAKU UNJ sebagai objek evaluasi untuk mendukung pengembangan fitur dan kebijakan manajerial di lingkungan Universitas Negeri Jakarta. Melalui observasi langsung di UNJ, peneliti berupaya menganalisis umpan balik dari para pengguna guna mengetahui nilai guna sistem bagi sumber daya manusia yang terlibat. Evaluasi ini menjadi sangat krusial sebagai tolak ukur efisiensi sistem informasi yang sedang berjalan. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul penelitian: “Evaluasi Sistem Informasi SAKU Universitas Negeri Jakarta menggunakan *HOT FIT Model*”.

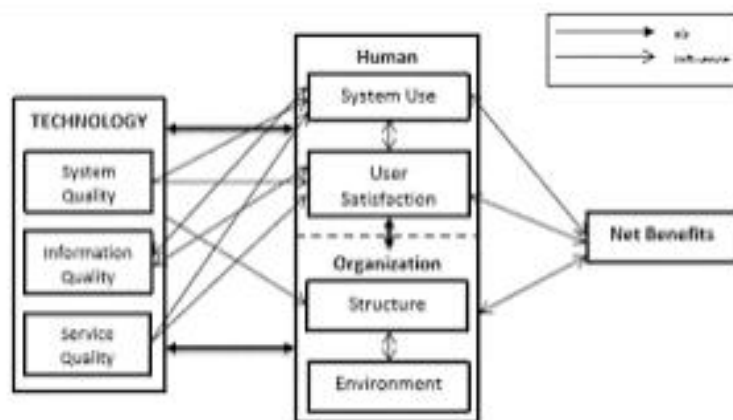
## 2. Dasar Teori

### 2.1. Penelitian Kualitatif

Menurut Rijali, (2018) penelitian kualitatif dipahami sebagai rangkaian kegiatan yang mencakup penghimpunan data, penyaringan informasi, hingga penarikan konklusi akhir. Kemudian menurut Sugiyono, (2017) menekankan bahwa pendekatan ini sangat relevan untuk membedah dan mendalami fenomena sosial berdasarkan perspektif langsung dari para informan. Sejalan dengan hal tersebut Wijaya, (2018) berpandangan penelitian ini berakar pada paradigma pasca-positivisme yang mengutamakan penalaran induktif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan data secara komprehensif guna menemukan makna yang mendalam, sehingga tidak menitikberatkan pada pengolahan statistik yang kaku (Tobing et al., 2017). Menurut Hadi, (2021) Metode kualitatif mempunyai beberapa pendekatan dalam pelaksanaannya, yaitu naratif, fenomenologi, grounded, etnografi, dan metode studi kasus.

### 2.2. Metode HOT-FIT

Menurut (Cahyani et al., 2020) menjelaskan bahwa model HOT-FIT mampu memaparkan secara menyeluruh mengenai interaksi timbal balik yang terjadi antara aspek manusia, organisasi, proses, serta teknologi. Sejalan dengan itu, Rozanda & Masriana, (2017) mendefinisikan HOT-FIT sebagai sebuah kerangka evaluasi yang mengintegrasikan tiga elemen utama, yaitu *Human* (pengguna), *Organization* (organisasi), dan *Technology* (teknologi). Visualisasi dari kerangka kerja ini dapat dicermati pada Gambar 2.1.

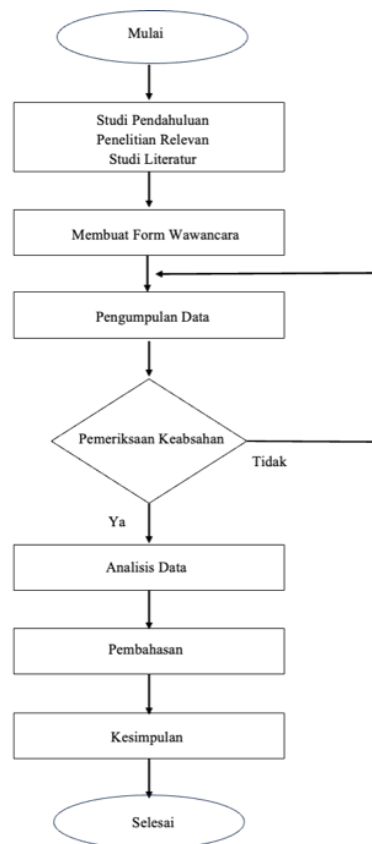


Gambar 2.1 Metode HOT-FIT

Menurut Rozanda & Masriana, (2017) mengemukakan bahwa kerangka kerja HOT-FIT merupakan instrumen evaluasi yang mengintegrasikan dimensi manusia, organisasi, dan teknologi (Hutasuhut, 2019; Lubis, 2017). Dalam praktiknya, dimensi Manusia (*Human*) menitikberatkan pada analisis terhadap intensitas pemanfaatan sistem serta tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengguna. Sementara itu, dimensi Organisasi (*Organization*) mengevaluasi aspek-aspek yang berkaitan dengan struktur kelembagaan. Adapun dimensi Teknologi (*Technology*) mencakup penilaian terhadap keandalan sistem, mutu informasi yang dihasilkan, serta kualitas pelayanan yang diberikan (Akbar & Mukhtar, 2019).

### 3. Metodologi

Penelitian ini memanfaatkan HOT-FIT Model sebagai landasan metode pengembangannya. Pendekatan tersebut membagi proses analisis ke dalam tiga pilar esensial, yakni dimensi manusia, dimensi organisasi, dan dimensi teknologi, guna mendapatkan gambaran evaluasi yang menyeluruh. Alur kerja metodologi penelitian ditampilkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Metodologi Penelitian

Proses pemerolehan data dalam riset ini diselenggarakan melalui sesi wawancara dengan para narasumber yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* untuk keabsahan data dari wawancara (S. Hadi, 2016; Mekarisce, 2020). Teknik ini diterapkan dengan menetapkan kriteria atau syarat khusus bagi calon informan guna memastikan data yang terkumpul relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kisi-kisi terkait pertanyaan yang akan ditanyakan pada wawancara terdapat pada Tabel 3.1 dan Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara User

Komponen	Kategori	Indikator
Human	Penggunaan Sistem	1. Pengetahuan pengguna
		2. Ketergantungan pada sistem
	Kepuasan Pengguna	1. Fungsi sistem

		2. Kebermanfaatan untuk pengguna 3. Harapan dari pengguna
<b>Organization</b>	Struktur Organisasi	1. Pelatihan penggunaan sistem 2. Sosialisasi kepada pengguna 3. Pembaruan sistem 4. Tugas pengelola 5. Perencanaan 6. Tujuan sistem 7. Standar operasional prosedur 8. Kemudahan monitoring pengelola 9. Permasalahan pengelola sistem 10. Evaluasi sistem 11. Monitoring sistem 12. Alur koordinasi
<b>Technology</b>	Kualitas Sistem	1. Kemudahan penggunaan sistem 2. Waktu akses sistem 3. Respon akses sistem
	Kualitas Informasi	1. Kelengkapan informasi 2. Keakuratan informasi 3. Informasi yang mudah dipahami
	Kualitas Layanan	1. Panduan penggunaan sistem 2. Kecepatan respon layanan 3. Layanan untuk menyelesaikan masalah

### 3.2 Tabel Kisi-kisi Wawancara Pengelola

Komponen	Kategori	Indikator
<b>Organization</b>	Struktur Organisasi	1. Tugas Biro Keuangan sebagai pihak pengelola 2. Perencanaan pembuatan sistem 3. Tujuan diciptakannya sistem 4. Standar operasional prosedur sistem 5. Kemudahan monitoring pengelola 6. Permasalahan pengelolaan sistem 7. Evaluasi sistem 8. Pihak yang bertanggung jawab terhadap sistem 9. Alur koordinasi pengambilan keputusan terhadap sistem

## 4. Hasil dan Analisis

### 4.1. Informan

Hasil dari penelitian ini didasarkan pada data subjektif yang bersumber dari informan kunci, yakni perwakilan Biro Keuangan dan Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP). Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, klasifikasi karakteristik para informan tersebut telah dirangkum dalam Tabel 4.1:

Tabel 4.1 Informan Awal

No.	Kode Informan	Informan
1	I1	Staff IT SAKU UNJ
2	I2	Koordinator Layanan Keuangan UNJ
3	I3	BPP FT
4	I4	BPP FIK
5	I5	BPP FIS
6	I6	BPP FPPSI
7	I7	BPP KEUANGAN
8	I8	BPP BUK
9	I9	BPP BAKHUM
10	I10	BPP LP2M UNJ

### 4.2 Hasil Analisis

Dari data penelitian yang telah di kategorikan, maka berikutnya peneliti akan menganalisis dan mengklasifikasikan kembali kategori yang dihasilkan dengan menggunakan metode HOT-FIT (Sugiyono, 2010) pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2. Kategori

Komponen	Kategori	Indikator
Human	Penggunaan Sistem	1. Pengetahuan pengguna 2. Ketergantungan pada sistem
	Kepuasan Pengguna	1. Fungsi sistem 2. Kebermanfaatan untuk pengguna 3. Harapan dari pengguna
Organization	Struktur Organisasi	1. Pelatihan penggunaan sistem 2. Sosialisasi kepada pengguna 3. Pembaruan sistem 4. Tugas pengelola 5. Perencanaan 6. Tujuan sistem 7. Standar operasional prosedur 8. Kemudahan monitoring pengelola 9. Permasalahan pengelola sistem 10. Evaluasi sistem 11. Monitoring sistem 12. Alur koordinasi
Technology	Kualitas Sistem	1. Kemudahan penggunaan sistem 2. Waktu akses sistem 3. Respon akses sistem
	Kualitas Informasi	1. Kelengkapan informasi 2. Keakuratan informasi 3. Informasi yang mudah dipahami
	Kualitas Layanan	1. Panduan penggunaan sistem 2. Kecepatan respon layanan 3. Layanan untuk menyelesaikan masalah

Dari Tabel 4.2, sesudah peneliti mengklasifikasi kategori yang didapatkan dengan menggunakan metode *HOT-FIT*, Maka berikut ini adalah pembahasan dari setiap kategori yang didapatkan.

### 1. Human

Aspek Human menjadi parameter untuk mengevaluasi sistem informasi melalui dimensi pemanfaatan teknologi serta tingkat kepuasan yang dirasakan oleh penggunanya. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, maka klasifikasi kategorinya dapat dirinci sebagai berikut:

#### A. Penggunaan Sistem

Penggunaan sistem merupakan pandangan dari pengguna terhadap sistem informasi SAKU UNJ berbasis web sangat bagus karna memiliki dampak yang positif, yaitu memberikan kemudahan pada pengguna dalam urusan administrasi keuangan di UNJ.

Ketergantungan terhadap sistem informasi SAKU UNJ berbasis web sangat bagus karena dalam proses administrasi pada urusan keuangan di UNJ menjadi lebih efisien, sehingga lebih memudahkan pengguna dalam pengajuan dana, *monitoring*, transparansi dana, dan juga dalam arsip administrasi keuangan.

#### B. Kepuasan Pengguna

Manfaat dari fungsi sistem informasi SAKU UNJ berbasis web sudah dapat dirasakan oleh semua pengguna. Implementasi SAKU UNJ secara signifikan mempermudah pengelolaan administrasi keuangan di lingkungan UNJ berkat aksesibilitasnya yang fleksibel melalui jaringan internet. Meskipun sistem ini dapat diakses kapan saja, terdapat regulasi waktu operasional tertentu; pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu), pengguna hanya diizinkan menyusun draf dokumen, sedangkan proses unggah berkas baru dapat dilaksanakan pada hari kerja. Walaupun SAKU UNJ sudah baik dalam membantu pekerjaan bagian administrasi keuangan UNJ, hanya saja ada beberapa pengguna yang merasa harus ada pembaharuan terus sesuai dengan kebutuhan dari pengguna dan juga lebih di efisienkan dalam hal *scan* kuitansi kecil yang harus di *upload*.

Manfaat pengguna dari sistem informasi SAKU UNJ berbasis web sudah sangat bagus karena dengan adanya SAKU UNJ dapat memonitoring penggunaan dan pengajuan dana yang akan dilakukan oleh setiap BPP (Bendahara Pengeluaran Pembantu) secara transparansi, karna data akan ditampilkan di SAKU UNJ. Harapan pengguna pada sistem informasi SAKU UNJ berbasis web yaitu lebih di kembangkan ke depannya

sesuai dengan kebutuhan dari pengguna dan juga tetap mempertahankan kualitas dari sistem yang sudah baik ini.

## 2. Organization

*Organization* adalah komponen yang menilai pada segi struktur organisasi. Dari data yang telah di dapatkan, maka hal yang dapat di kategorikan adalah sebagai berikut:

### A. Struktur Organisasi

Dalam penggunaan sistem informasi SAKU UNJ berbasis web, pengelola tidak melakukan pelatihan secara khusus, hanya saja ada sosialisasi di awal, kemudian pengguna dapat mengakses dengan baik karena sistem informasi SAKU UNJ berbasis web mudah digunakan dan dari pengguna yang telah diwawancarai tidak menemukan hambatan dalam mengakses sistem informasi SAKU UNJ berbasis web.

Sosialisasi penggunaan sistem informasi SAKU UNJ berbasis *web* dari pihak pengelola dapat dikatakan sudah baik, karena pengguna dari pihak yang berhubungan dengan administrasi keuangan UNJ dalam hal ini yaitu BPP (Bendahara Pengeluaran Pembantu) sudah dapat menggunakan sistem informasi SAKU UNJ berbasis web dengan baik dan sistem ini sangat membantu pekerjaan mereka terutama dalam masa pandemi.

Pembaruan sistem informasi SAKU UNJ berbasis web tidak dilakukan secara rutin, namun akan dilakukan pembaruan apabila terdapat laporan sesuai untuk kebutuhan dari pengguna, dan ini harus sesuai dari persetujuan pihak pengelola dalam hal ini yaitu Biro Keuangan UNJ.

Tugas pengelola sistem informasi SAKU UNJ berbasis *web* bertujuan untuk memudahkan dalam pengelolaan administrasi bagian keuangan UNJ, mulai dari pengajuan dana, *monitoring*, juga dalam pengarsipan data. Perencanaan dalam sistem informasi SAKU UNJ berbasis web dilakukan karena bermula dari ketidakefesiensinya dalam administrasi pada bagian keuangan yang ada di UNJ. hal ini dapat terlihat dari banyaknya berkas yang terdapat di bagian Biro Keuangan, sehingga data yang akan dicari sangat sulit. Kemudian BPP (Bendahara Pengeluaran Pembantu) harus lalu lalang di ruangan Biro Keuangan, sedangkan butuh waktu untuk pengerjaan pengajuan dan pengantaran administrasi ke bagian Biro Keuangan UNJ. Berangkat dari ketidakefesiensi tersebut, maka pihak pengelola memutuskan untuk membuat sistem informasi yang di berikan nama SAKU UNJ.

Tujuan dari sistem informasi SAKU UNJ berbasis *web*. adalah untuk memudahkan pengguna dalam melakukan administrasi pada bagian keuangan yang ada di UNJ.

Standar operasional prosedur pada sistem informasi SAKU UNJ berbasis web disesuaikan dengan operasional perbendaharaan yang sudah berlaku, hanya saja standar operasional tersebut bersifat daring atau secara *online*.

*Monitoring* yang dilakukan oleh pihak pengelola pada sistem informasi SAKU UNJ berbasis web menjadi sangat mudah karna dalam sistem informasi tersebut dapat menampilkan mulai dari pengajuan dana, arsip data, dan juga administrasi. Namun apabila terdapat ketidaksesuaian atau ada berkas yang salah maka akan muncul notifikasi secara otomatis. Maka pihak pengguna, dalam hal ini BPP (Bendahara Pengeluaran Pembantu) harus melakukan perbaikan administrasi tersebut.

Permasalahan pengelolaan pada sistem informasi SAKU UNJ berbasis web hanya ketika ada pembaruan pada sistem saja dan juga apabila ada gangguan pada internet pengguna. Namun hal ini akan di informasikan kepada pihak BPP (Bendahara Pengeluaran Pembantu) apabila SAKU UNJ sedang tidak bisa di akses, dan hal ini tidak akan berlangsung lama, selanjutnya SAKU UNJ akan dapat digunakan secara normal kembali.

pada sistem informasi SAKU UNJ berbasis web sejauh ini belum dilakukan, hanya saja akan dilakukan pembaruan apabila ada masukan dari pengguna sesuai dengan kebutuhan. Baru tahun ini akan diadakan angket secara berskala untuk evaluasi dari pengguna terhadap penggunaan SAKU UNJ. *Monitoring* pada sistem informasi SAKU UNJ berbasis web sudah sangat struktur karena dilakukan oleh Pimpinan UNJ, Dekan, BPP, dan juga Biro Keuangan. Alur koordinasi ketika ada perubahan dalam sistem informasi SAKU UNJ berbasis web dilakukan dengan baik karena sesuai dengan alur birokrasi dan berjenjang.

## 3. Technology

Dalam kerangka ini, komponen teknologi digunakan untuk mengukur efektivitas melalui tiga indikator utama, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan yang disediakan. Merujuk pada hasil perolehan data di lapangan, kategorisasi temuannya dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Kualitas Sistem

Dalam kualitas sistem pada sistem informasi SAKU UNJ berbasis web sudah sangat baik, karena semua pengguna bisa mengakses sistem informasi ini dengan mudah. Waktu untuk mengakses sistem informasi SAKU UNJ berbasis web bisa dilakukan kapan pun dan di mana pun selama terhubung di internet. Hanya saja untuk Sabtu dan minggu hanya dapat melakukan pembuatan draf tetapi tidak dapat melakukan upload. Respon sistem informasi sudah sangat baik karena dari semua pengguna yang mengakses sistem informasi SAKU UNJ berbasis web yang peneliti wawancarai tidak pernah mengalami gangguan ketika mengaksesnya.

B. Kualitas Informasi

Kelengkapan informasi pada sistem informasi SAKU UNJ berbasis web sudah sangat baik karena sudah informasi yang ditampilkan memenuhi kebutuhan dari pengguna ketika mengakses SAKU UNJ.

Keakuratan informasi pada sistem informasi SAKU UNJ berbasis web dapat dikatakan sudah baik karena data yang ditampilkan sesuai dengan kenyataan, atau apa yang telah di-input maka itu yang akan ditampilkan oleh sistem informasi SAKU UNJ berbasis web. Sistem informasi SAKU UNJ berbasis web mudah untuk dipahami karena tampilan informasi yang diberikan sederhana, sehingga pengguna mudah untuk pengambilan keputusan.

C. Kualitas Layanan

Panduan penggunaan pada sistem informasi belum ada, namun ada kumpul secara berskala dari pihak pengelola dengan pengguna untuk semacam pelatihan dalam mengakses SAKU UNJ. Kecepatan respon dari pihak pengelola sistem informasi SAKU UNJ berbasis web ketika terjadi permasalahan atau permintaan dari pengguna sudah sangat baik, karena dari pihak pengelola sangat responsif. Penyelesaian masalah yang dilakukan oleh pihak pengelola sistem informasi SAKU UNJ berbasis web sudah baik karena pihak pengelola membantu permasalahan dari pengguna sampai selesai dan pengguna dapat mengakses SAKU UNJ secara normal kembali.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada sistem informasi SAKU UNJ berbasis web dengan menggunakan metode *Human, Organization and Technology (HOT-FIT)*, maka didapatkan kesimpulan pada aspek *Human*, sistem informasi SAKU UNJ berbasis web sudah baik karena dapat membantu pengguna dalam administrasi di bagian keuangan di UNJ dalam hal ini yaitu BPP (Bendahara Pengeluaran Pembantu), yang tadinya dalam melakukan administrasi secara *offline* sekarang dapat dilakukan secara online dan juga dapat mengakses SAKU UNJ di mana saja dan kapan saja selama tersambung dengan internet. Pada aspek *Organization*, sistem informasi SAKU UNJ berbasis web sudah baik karena telah ada sosialisasi di awal sebelum penggunaan SAKU UNJ, sehingga pengguna dapat mengetahui langkah-langkah dalam penggunaan SAKU UNJ, kemudian dari pihak pengelola akan melakukan pembaruan sesuai kebutuhan dari pengguna. Pada aspek *Technology*, sistem informasi SAKU UNJ berbasis web sudah baik karena data yang ditampilkan sesuai dengan kenyataan yang dibutuhkan oleh pengguna dan apabila terdapat gangguan, maka admin akan cepat merespons serta membantu menyelesaikan masalah hingga selesai.

### 5.2. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti akan membagi dua bagian saran penelitian, yaitu saran untuk bagian pengelola sistem informasi SAKU UNJ berbasis web dan saran untuk peneliti selanjutnya. Saran untuk pengelola sistem informasi SAKU UNJ berbasis web sebagai berikut:

1. Pengelola sistem informasi SAKU UNJ berbasis web lebih dikembangkan lagi agar lebih terintegrasi semuanya.
2. Pengelola melakukan evaluasi secara berkala pada sistem informasi SAKU UNJ berbasis web agar mendapatkan masukan secara data dari kebutuhan pengguna.
3. Pengelola melakukan pengembangan pada sistem informasi SAKU UNJ berbasis web untuk bagian transparansi apabila dana telah tersampaikan pada pihak ketiga agar ada *report* kepada pengguna.
4. Pengelola membuat panduan khusus secara tertulis untuk penggunaan sistem informasi SAKU UNJ berbasis web agar bagi pengguna baru bisa mendapatkan informasi tata cara penggunaan SAKU UNJ.

5. Pengelola melakukan pelatihan secara berkala untuk penggunaan sistem informasi SAKU UNJ berbasis web ini bertujuan agar pihak pengguna dapat langsung mendapatkan informasi penggunaan dan juga dapat menyampaikan secara langsung dari kesulitan yang dirasakan selama mengakses SAKU UNJ.

**Daftar Pustaka:**

- Akbar, R., & Mukhtar, M. (2019). Evaluasi e-Tracer Study menggunakan HOT (Human-Organization-Technology) Fit Model. *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 3(2). <https://doi.org/10.35870/jtik.v3i2.86>
- Cahyani, A. P. P., Hakam, F., & Nurbaya, F. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Dengan Metode Hot-Fit Di Puskesmas Gatak. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 03(02), 20–27.
- Hadi, A. (2021). *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada. <https://books.google.co.id/books?id=MtKREAAAQBAJ>
- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(1).
- Hutasuhut, A. (2019). Persepsi Pustakawan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Medan Area (UMA) Menggunakan Hot Fit Model. *Repository Institusi Universitas Sumatera Utara*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/24200>
- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam proses pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–935.
- Jamun, Y. M. (2018). DAMPAK TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1). <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i1.54>
- Lubis, S. H. (2017). *Evaluasi Sistem Informasi Perpustakaan IAIN Padangsidempuan Menggunakan HOT FIT Model*.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12, 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Rozanda, N. E., & Masriana, A. (2017). Perbandingan Metode HOT Fit dan TAM dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara Pekanbaru). *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi Dan Industri (SNTIKI) 9, ISSN 2579*, 18–19.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D). In *Bandung: Alfabeta*. Alfabeta. <https://doi.org/10.1016/j.drudis.2010.11.005>
- Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*.
- Tobing, D. H., Herdiyanto, Y. K., Astiti, D. P., Rustika, I. M., Indrawati, K. R., & Susilawati, L. (2017). Pendekatan dalam penelitian kualitatif. *Bali: Universitas Udayana*.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)*.